

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan atau *Field Research*, yaitu peneliti melakukan penelitian secara langsung kelokasi kejadian dan peneliti sekaligus terlibat langsung dalam penelitian. Jadi mengadakan penelitian mengenai beberapa masalah actual yang kini tengah berkecamuk dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial, yang berkaitan erat dengan pola kebudayaan, pelebagaan sosial, susunan masyarakat, nilai-nilai, dan norma-norma sosial (Sadiah).

Berangkat dari rumusan masalah yang muncul serta untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini terfokus menelusuri tentang sistem pengetahuan masyarakat Desa Mowundo tentang Barzanji, dan pelaksanaannya dalam realitas kehidupan sosial mereka. Dimana mereka menggaanggap bahwa pembacaan Barzanji adalah suatu yang sakral dan wajib dilakukan, karena Barzanji Memuat Makna-makna tertentu bagi mereka

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Mowundo, tepatnya di wilayah Desa Mowundo, Kecamatan Molawe, Kabupaten Konawe Utara. Adapun waktu kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2023.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Sesuai fokus penelitian yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Tokoh Agama, Budayawan, dan Masyarakat Desa Mowundo, Selanjutnya untuk mendukung hasil penelitian ini juga dibutuhkan sumber data berupa dokumen. sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh dalam perencanaan penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

#### 3.3.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang akan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer yang diperoleh dari lapangan ialah Tokoh Agama, Budayawan, dan Masyarakat Desa Mowundo,

#### 3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang akan telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh periset sendiri, untuk tujuan lain, hal ini mengandung arti bahwa periset hanya memanfaatkan data yang sudah ada untuk risetnya (Sunyoto, 2014). Data sekunder pada penelitian ini berasal dari studi literatur berupa buku, jurnal, artikel, pedoman, peraturan, dan sumber-sumber lain yang menunjang laporan penelitian.

Sesuai fokus penelitian yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Tokoh Agama, Budayawan, dan Masyarakat Desa Mowundo, Selanjutnya untuk mendukung hasil penelitian ini juga dibutuhkan sumber data berupa dokumen.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Mohammad Ali (1993) menyatakan bahwa Instrumen adalah alat pengumpulan data sesuai dengan alat yang diteliti. Instrumen penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang banyak menentukan keberhasilan proyek penelitian, maka dalam penyusunannya berpedoman pada pendekatan yang digunakan, agar data yang terkumpul dapat dijadikan dasar untuk menguji hipotesis. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### **3.4.1 Pedoman Observasi**

Pedoman Observasi adalah daftar pernyataan yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati fakta-fakta, gejala, maupun tingkah laku yang muncul pada obyek penelitian. Pedoman observasi merupakan lembar yang berisi item-item yang digunakan dalam melaksanakan pengamatan kegiatan selama proses barazanji tersebut berlangsung.

#### **3.4.2 Pedoman Wawancara**

Pedoman Wawancara adalah daftar pertanyaan yang digunakan sebagai acuan untuk menggali informasi dengan melakukan wawancara terkait pokok persoalan yang diteliti pada obyek penelitian, dan dapat memberikan hasil yang diharapkan peneliti dalam proses penelitian. Pedoman wawancara berisi item-item pertanyaan wawancara kepada informan yang digunakan untuk mengetahui pemahaman masyarakat mengenai tradisi Mabbarasanji.

### 3.4.3 Pedoman Dokumentasi,

Pedoman dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 3.5.1 Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2012). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang dan tersamar, yakni posisi peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati proses Barzanji dan kegiatan-kegiatan masyarakat pada saat acara Barzanji dilakukan. Pada saat penelitian berlangsung peneliti sedang mengamati proses-proses Barzanji dan kegiatan apa saja kemarin dilakukan.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara Mendalam (Indepth Interview) Peneliti mengumpulkan data dengan cara bercakap-cakap menanyakan kepada Informan hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian, wawancara mendalam digunakan

dengan maksud memperoleh data yang lengkap, konsisten, dan menggali informasi. Pada proses wawancara peneliti menanyakan mengenai sistem pengetahuan masyarakat mengenai Barzanji, bagaimana proses Barzanji dan kegiatan apa saja Barzanji dilakukan, serta nilai-nilai dakwah dalam budaya barazanji di praktekkan di masyarkat Desa Mowundo.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah berupa pengambilan dokumen-dokumen penting dalam budaya barazanji dan mengambil gambar pada kegiatan masyarakat yang melaksanakan budaya barazanji.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berangsur, dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diberikan belum terpenuhi, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut;

### 3.6.1 Data *reduction*(Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan

demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2003).

### 3.6.2 Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam langkah ini dilakukan penyajian dengan menghubungkan antar kategori dan memisahkan pola yang berbeda sesuai jenis atau macamnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3.6.3 *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Atau Penyimpulan Data)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.